LAMPIRAN

PENGKAJIAN

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :

Komposisi Keluarga :

No	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram :

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga

16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat

17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur keluarga

18. Pola kemunikasi keluarga

19. Struktur kekuatan keluarga

20. Struktur peran

21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi keluarga

22. Fungsi afektif

23. Fungsi sosialisasi

24. Fungsi perawatan keluarga

Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan koping keluarga

25. Stressor jangka pendek

26. Stressor jangka panjang

27. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah

28. Strategi koping yang digunakan

29. Strategi adaptasi disfungsional

G. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS : DO :	
DS : DO :	
DS : DO :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

DAFTAR DIAGNOSIS KEPERAWATAN

1.
2.
3.

RENCANA KEPERAWATAN

PRIORITAS MASALAH

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	**Sifat Masalah (1)** a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	**Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)** a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit (0)			
3	**Potensi masalah dapat dicegah (1)** a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	**Menonjolnya masalah (1)** a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	**Sifat Masalah (1)** d. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) e. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) f. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	**Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)** d. Mudah (2) e. Sedang/ sebagian (1) f. Sulit (0)			
3	**Potensi masalah dapat dicegah (1)** d. Tinggi (3) e. Cukup (2) f. Rendah (1)			

4	**Menonjolnya masalah (1)** d. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) e. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) f. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	**Sifat Masalah (1)** g. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) h. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) i. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	**Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2)** g. Mudah (2) h. Sedang/ sebagian (1) i. Sulit (0)			
3	**Potensi masalah dapat dicegah (1)** g. Tinggi (3) h. Cukup (2) i. Rendah (1)			
4	**Menonjolnya masalah (1)** g. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) h. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) i. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	Rasional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGKARANG
Kampus : Jl. Soekarno No. 1 Bandar Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

INFORMED CONSENT PASIEN/KELUARGA UNTUK MENJADI SAMPLE DALAM PENELITIAN/PKL MAHASISWA DI KELURAHAN KALIAWI KOTA BANDAR LAMPUNG TAHUN 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Tn. Wiwit
Umur : 33 tahun
Alamat : Jln Hi Agus salim Gg.Langsar

Dengan ini menyatakan setuju dan bersedia untuk menjadi sample dan memberikan data sebagai bahan Penelitian/PKL mahasiswa yang berada di Kelurahan Kaliawi Kota Bandar Lampung.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa paksaan dari pihak manapun.

Bandar Lampung, Februari 2021

Peneliti	Saksi	Subjek
(Rianika Dwi A.)	(SAHARA NOVI N.A.)	(Wiwit)

Dipindai dengan CamScanner

	POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA

Nama Mahasiswa : Riantika Dwi Astuti
NIM : 1814401082
Pembimbing Utama : Rohayati, S.Kep., M.Kes
Judul Tugas Akhir :
Asuhan Keperawatan gangguan Kebutuhan oksigenasi Pada keluarga Tn. W Khususnya An. R dengan ISPA di Kelurahan Kaliawi Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	15/2 21	Konsul Judul		
2	15/3 21	ACC Judul		
3	30/3 21	Konsul Bab I		
4	10/4 21	ACC Bab I, Konsul Bab 2, 3, 4		
5	20/4 21	Perbaikan Bab 2, 3, 4		
6	28/4 21	ACC Bab, 2, 3, 4, Konsul Bab 5		
7	22/5 21	Perbaikan Bab 5		
8	22/5 21	ACC ujian LTA		
9	28/5 2021	Perbaikan abstrak fokus pada masalah		
10	10/6 2021	Perbaikan diagnosis ke-2		
11	20/6 2021	Perbaikan renpra dan evaluasi		
12	30/6 2021	ACC Letak LTA		

Bandar Lampung, 30 Juni 2021
Pembimbing Utama

Rohayati, S.Kep., M.Kes
196412301991032002

Dipindai dengan CamScanner

	POLTEKKES TANJUNGKARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGKARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING

Nama Mahasiswa : Riantika Dwi Astuti
NIM : 1914401082
Pembimbing Pendamping : Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
Judul Tugas Akhir :
Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan oksigenasi Pada Keluarga Tn. W khususnya An. R dengan ISPA di Kelurahan Kaliawi Kota Bandar Lampung Tahun 2021.

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	Senin 15 Feb 2021	Konsultasi judul		
2	Jumat 21 mei 2021	Bab I (Penulisan kutipan)		
3	Selasa 25 mei 2021	Outline Laporan, spasi, alinea		
4	Rabu 26 mei 2021	Bab II Diskusikan tinjauan konsep		
5	Kamis 27 mei 2021	Metode (Bab III) → cetak miring bhsing		
6	Jum'at 27 mei 2021	Bab IV Tabel		
7	Kamis 27 mei 2021	Bab V Saran operasional sesuai kondisi		
8	Jum'at 28 mei 2021	Acc. ujian		
9	Kamis 3 Juni 2021	Perbaikan abstrak fokuskan pada hsl		
10	Senin 14 Juni 2021	Perbaikan diagnosa dan tambahkan renpa		
11	Rabu 16 Juni 2021	Perbaikan penulisan.		
12	Rabu 30 Juni 2021	Acc Cetak		

Bandar Lampung, 30 Juni 2021
Pembimbing Pendamping

Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
NIP. 197404061997032001

Dipindai dengan CamScanner

POLTEKKES KEMENKES TANJUNGKARANG	KODE	:
	TGL	:
Formulir Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA	REVISI	:
	HALAMAN : 1 dari 1 Halaman	

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Riantika Dwi Astuti
NIM : 1814401082
Prodi : D III Keperawatan Tanjungkarang
Tanggal : 28 Mei 2021
Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Oksigenasi Pada Keluarga Tn.W Khususnya An.R Dengan ISPA di Kelurahan Kaliawi Kota Bandar Lampung Tahun 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
	28 Mei 2021	Perbaiki abstrak fokuskan pada masalah Perbaiki Diagnosis ke-2 Perbaiki Renpra tambahkan tindakan lain dari SIKI Perbaiki Evaluasi sesuai dengan analisa data seperti frekuensi dan suara napas		4

Bandar Lampung, 28 Mei 2021

Ketua Penguji	Anggota Penguji I	Anggota Penguji II
Dwi Agustanti, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kom	Ns. Musiana, S.Kep.,M.Kes	Rohayati, S.Kep.,M.Kes
NIP. 197108111994022001	NIP. 197404061997032001	NIP. 199412301991032002

Dipindai dengan CamScanner

ISPA PADA ANAK

RIANTIKA DWI ASTUTI

1814401082

TINGKAT III REGULER II

Program Studi D III Keperawatan Tanjungkarang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang

2019/2020

PENGERTIAN ISPA

ISPA adalah infeksi saluran pernafasan atas yang terjadi pada saluran pernafasan atas meliputi mulut, hidung, tenggorokan, laring dan trakea (Mumpuni, 2016).

PENGERTIAN ISPA

PENYEBAB ISPA PADA BALITA

a. Bakteri
b. Virus
c. Daya tahan tubuh
d. Kondiri lingkungan rumah
(Mumpuni, 2016).”

PENYEBAB ISPA PADA BALITA

BAKTERI

KONDISI LINGKUNGAN

TANDA GEJALA ISPA PADA BALITA

a. Sakit tenggorokan
b. Beringus
c. Batuk
d. Pilek
e. Sakit kepala
f. Mata merah
g. Suhu tubuh meningkat
selama 4-7 hari (Mumpuni,2016)

TANDA GEJALA ISPA PADA BALITA

BATUK PILEK

SAKIT TENGGOROKAN

DAMPAK ISPA PADA BALITA

a. Nafsu makan menurun

b. Badan lesu

c. Sakit kepala dan sakit tubuh

d. Influenza

e. Rewel

f. Dapat menularkan virus pada teman sepermainan

g. Dapat menjadi lebih parah seperti pneumonia dan bronkitis.

DAMPAK ISPA PADA BALITA

NAFSU MAKAN MENURUN

TERJADI PENYAKIT PNEUMONIA

CARA MENGATASI ISPA PADA BALITA

a. Berikan makanan dalam porsi sedikit tetapi lebih sering dari biasanya, apalagi jika muntah

b. Berikan asupan cairan seperti air dan buah-buahan lebih banyak karena hal ini dapat membantu mengencerkan dahak

c. Kompres hangat dengan kain bersih

d. Jangan memberikan anibiotik tanpa izin dari dokter (Yekti Mumpuni, 2016)

CARA MENGATASI ISPA PADA BALITA

BERIKAN MAKANAN BERGIZI

KOMPRES HANGAT JIKA DEMAM

CARA BATUK EFEKTIF DAN INHALASI MANUAL

Cara batuk efektif

a. Atur posisi setengah duduk

b. Pasang pengalas dan baskom di pangkuan pasien

c. Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik kemudian keluarkan dari mulut selama 8 detik

d. Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali

e. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3

Cara memberikan inhalasi manual

a. Atur posisi duduk

b. Tempatkan baskom/gelas berisi air panas diatas meja pasien yang diberi pengalas

c. Masukan obat seperti vicks/minyak kayu putih ke baskom/gelas

d. Tutup handuk menyerupai corong

e. Hirup uap dari baskom/gelas selama 10-15 menit dengan menggunakan teknik napas dalam

f. Bersihkan mulut dan hidung menggunakan tissue”

Cara batuk efektif dan inhalasi manual

CARA MENJAGA LINGKUNGAN

Menjaga kebersihan rumah dari kotoran dan debu, membuat ventilasi udara yang memadai, membuka pintu dan jendala rumah pada pagi hingga sore hari

CARA MENJAGA LINGKUNGAN

JENIS DAN MANFAAT FASILITAS KESEHATAN

Jenis : Puskesmas, bidan, dokter praktek, dan rumah sakit".

Manfaat : Pemeriksaan lebih lanjut mengenai ISPA pada balita, memberikan obat untuk menangani ISPA pada balita dan memberikan penjelasan mengenai tata cara menangani ISPA pada balita dirumah

JENIS DAN MANFAAT FASILITAS KESEHATAN

TERIMA KASIH

TERIMA KASIH

ISPA PADA BALITA

Oleh :

RIANTIKA DWI ASTUTI

1814401082

TINGKAT III REGULER II

Program Studi D III Keperawatan Tanjungkarang

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Tanjungkarang

2020/2021

Pengertian ISPA

ISPA adalah infeksi saluran pernafasan atas yang terjadi pada saluran pernafasan atas meliputi mulut, hidung, tenggorokan, laring dan trakea (Mumpuni, 2016)

Penyebab ISPA

a. Bakteri
b. Virus
c. Daya tahan tubuh
d. Kondiri lingkungan rumah (Mumpuni, 2016)

Tanda Gejala ISPA

a. Sakit tenggorokan
b. Beringus
c. Batuk
d. Pilek
e. Sakit kepala
f. Mata merah
g. Suhu tubuh meningkat selama 4-7 hari (Mumpuni, 2016)

Dampak ISPA jika tidak segera di tangani

a. Nafsu makan menurun
b. Badan lesu
c. Sakit kepala dan sakit tubuh
d. Influenza
e. Rewel
f. Dapat menularkan virus pada teman sepermainan
g. Dapat menjadi lebih parah seperti pneumonia dan bronkitis.

Cara mengatasi ISPA pada balita

a. Berikan makanan dalam porsi sedikit tetapi lebih sering dari biasanya, apalagi jika muntah
b. Berikan asupan cairan seperti air dan buah-buahan lebih banyak karena hal ini dapat membantu mengencerkan dahak
c. Kompres hangat dengan kain bersih
d. Jangan memberikan anibiotik tanpa izin dari dokter (Yekti Mumpuni, 2016)

Cara batuk efektif dan inhalasi manual

Cara Batuk Efektif

a. Atur posisi setengah duduk
b. Pasang pengalas dan baskom di pangkuan pasien
c. Anjurkan tarik napas dalam melalui hidung selama 4 detik, ditahan selama 2 detik kemudian keluarkan dari mulut selama 8 detik
d. Anjurkan mengulangi tarik nafas dalam hingga 3 kali
e. Anjurkan batuk dengan kuat langsung setelah tarik nafas dalam yang ke-3

Cara memberikan inhalasi manual

a. Atur posisi duduk
b. Tempatkan baskom/gelas berisi air panas diatas meja pasien yang diberi pengalas
c. Masukan obat seperti vicks/minyak kayu putih ke baskom/gelas
d. Tutup handuk menyerupai corong
e. Hirup uap dari baskom/gelas selama 10-15 menit dengan menggunakan teknik napas dalam
f. Bersihkan mulut dan hidung menggunakan tissue”

Cara menjaga lingkungan

Menjaga kebersihan rumah dari kotoran dan debu, membuat ventilasi udara yang memadai, membuka pintu dan jendala rumah pada pagi hingga sore hari

Jenis fasilitas pelayanan kesehatan

Puskesmas, bidan, dokter praktek, dan rumah sakit

Manfaat fasilitas pelayanan kesehatan

Pemeriksaan lebih lanjut mengenai ISPA pada balita, memberikan obat untuk menangani ISPA pada balita dan memberikan penjelasan mengenai tata cara menangani ISPA pada balita dirumah

MARI MENJAGA KESEHATAN KELUARGA DAN BALITA